

Halo teman-teman! Apa kabarnya? Semoga selalu sehat dan tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ya. Kali ini penulis ingin membagikan beberapa info penting khusus untuk kamu yang sedang duduk di bangku akhir SMA.

Sebagian dari kamu pasti sedang dilema atau bingung untuk memilih universitas dan jurusan bukan? Kebetulan banget *guys*, penulis akan membagikan beberapa perbedaan universitas negeri dan swasta di Indonesia.

Semoga ulasan di bawah bisa menjadi bahan pertimbangan atau membantu menemukan perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginanmu ya! *So*, yuk langsung simak ulasannya di bawah ini *guys*.

Perbedaan Universitas Negeri dan Swasta

1. Biaya Kuliah



Perbedaan universitas negeri dan swasta yang pertama adalah biaya kuliah. Untuk [PTN](#) atau Perguruan Tinggi Negeri maka hal ini akan sangat berpengaruh dengan tes masuk yang kamu pilih.

Misalnya, apabila kamu diterima di sebuah PTN melalui jalur SBMPTN maka kamu tidak akan dikenai biaya uang gedung. Sedangkan, kalau kamu diterima melalui jalur mandiri

maka kamu akan dikenai biaya uang gedung.

Selain itu, pembayaran UKP sendiri akan disesuaikan dengan gaji orang tua. Umumnya terdapat 5 sampai 7 golongan, urutan pertama akan membayar UKP dengan harga terendah. Sedangkan semakin tinggi golongan maka semakin besar UKP yang dibayarkan ke perguruan tinggi.

Berbeda dengan swasta *guys*. Swasta sendiri selalu membebankan biaya gedung kepada setiap mahasiswanya. Perbedaan hanya pada UKP yang dikenakan ke setiap mahasiswa, biasanya disesuaikan dengan indeks prestasi siswa selama SMA.

2. Beasiswa yang Diberikan



Next, perbedaan universitas negeri dan swasta berikutnya ialah beasiswa. Peluang mendapat beasiswa sendiri biasanya lebih banyak diberikan kepada siswa di PTN daripada PTS *guys*.

Contohnya seperti beasiswa Kemdikbud yang umumnya berhubungan langsung dengan

perguruan tinggi negeri. Sedangkan untuk perguruan swasta, maka peluang beasiswa umumnya didapat dari perusahaan dalam negeri, yayasan, atau [kementerian](#).

Sehingga, untuk kamu yang bersekolah di perguruan swasta memang harus rajin-rajin mencari beasiswa karena info mengenai beasiswa atau bantuan finansial biasanya sangat jarang diedarkan di kampus. Namun, terdapat juga universitas swasta yang seringkali membagikan beasiswa dari yayasan melalui surat edaran atau email mahasiswa.

3. Pertukaran Pelajar



Tidak jauh berbeda dengan beasiswa, PTN sendiri biasanya memiliki jejaring pertukaran pelajar yang cukup luas. Umumnya kamu yang duduk di semester 3 atau 5 akan diberikan kesempatan untuk mengikuti pertukaran pelajar dengan kampus yang berafiliasi dengan universitasmu.

Sedangkan terdapat dua jenis PTS, dalam bidang pertukaran pelajar. Pertama, PTS yang memiliki afiliasi dengan banyak universitas kenamaan di luar negeri. Umumnya PTS ini memang memiliki akreditasi yang bagus dan menjadi salah satu PTS favorit.

Kedua, PTS yang cenderung berafiliasi dengan universitas negeri di dalam negeri. PTS yang

berafiliasi dengan perguruan tinggi dalam negeri biasanya memiliki banyak program untuk studi banding atau pertukaran pelajar selama 1 atau 2 semester.

4. Magang



Perbedaan universitas negeri dan swasta yang ga kalah penting lainnya ialah faktor mengenai magang. *Yap*, magang sangat diperlukan setiap mahasiswa karena di dalam maganglah kamu dapat menerapkan langsung berbagai teori yang selama perkuliahan telah dipelajari.

Untuk PTS maupun PTN memang sama-sama bisa mendaftar di [program Kampus Merdeka](#), tetapi tak jarang beberapa perusahaan membuka magang tanpa melalui Kampus Merdeka *guys*.

Nah, biasanya universitas-universitas tertentu akan bekerja sama dengan perusahaan baik

di dalam maupun luar negeri untuk permasalahan magang. PTN sendiri umumnya bekerja sama dengan BUMN sampai lembaga pemerintahan.

5. Libur Kuliah



Siapa sih di sini yang tidak suka libur? *Yap*, liburan menjadi salah satu hal yang paling ditunggu oleh setiap pelajar Indonesia. Dunia perkuliahan sendiri memiliki waktu libur yang lebih banyak daripada sewaktu SMA atau SMP dulu *guys*.

Beberapa universitas negeri umumnya memberikan waktu libur sampai 2 bulan untuk semester ganjil dan lebih sedikit di liburan semester genap. Berbeda dengan universitas swasta yang biasanya memberikan waktu liburan lebih banyak.

Beberapa universitas swasta bisa memberikan liburan semester ganjil selama 3 bulan dan 2 bulan untuk liburan di semester genap. Namun, hal ini juga bisa kamu manfaatkan untuk melatih hobi atau mengikuti semester sisipan *guys*.

6. Metode Pengajaran



Elegant teacher with students sitting at the college lecture hall

Berikutnya ada faktor mengenai metode pengajaran. *Yap*, salah satu perbedaan universitas negeri dan swasta terdapat di dalam metode pengajarannya *guys*. Pada semester pertama pembelajaran di PTS, umumnya kamu akan langsung mendapatkan materi yang menjurus pada bidang ilmu tertentu.

Hal ini cukup berbeda dengan PTN yang biasanya melakukan penyetaraan terlebih dahulu di semester pertama. Tujuan penyetaraan ini ialah membantu berbagai siswa baik dari sekolah favorit maupun tidak untuk mendapatkan materi yang sama.

7. Penerimaan Mahasiswa Baru

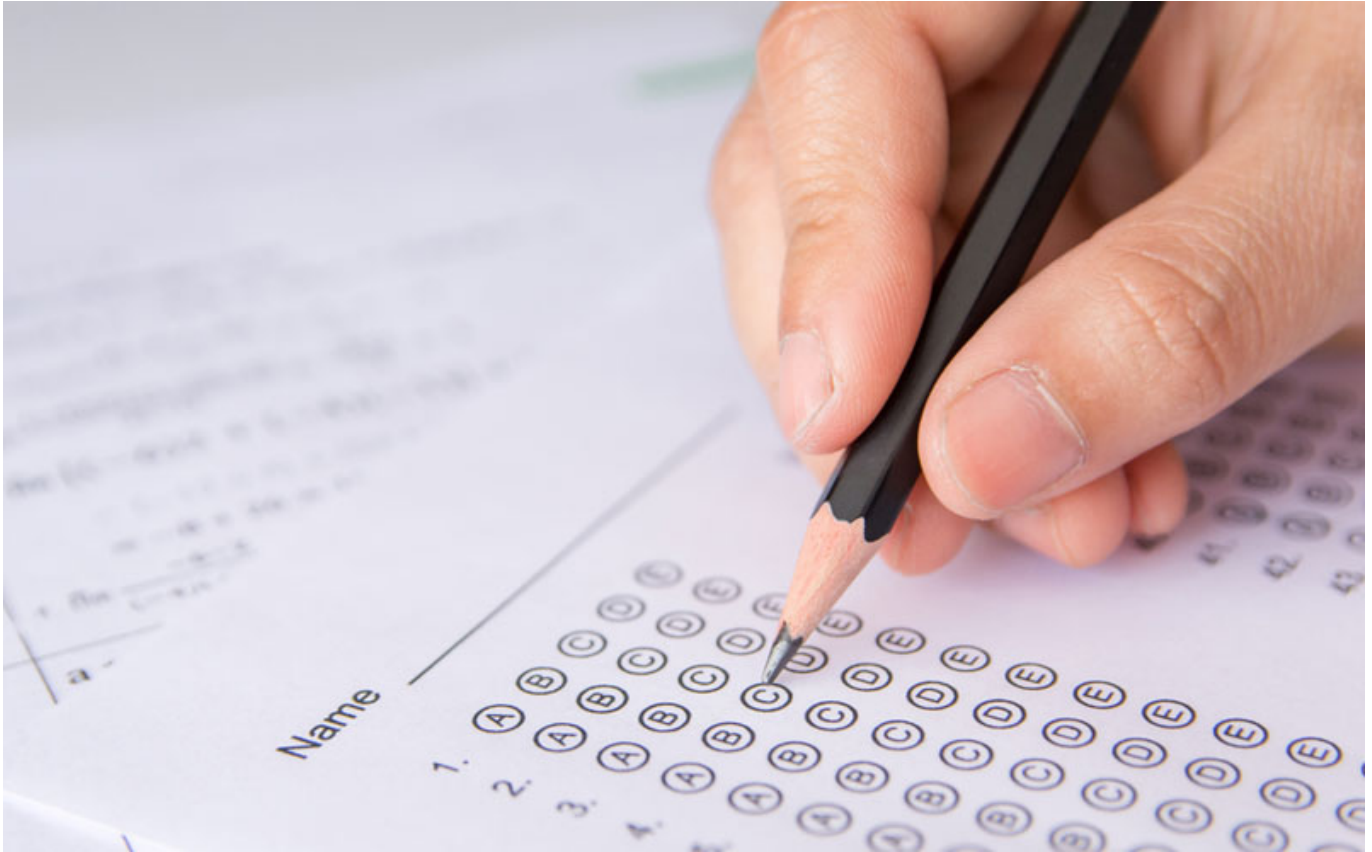


Perbedaan universitas negeri dan swasta selanjutnya ialah waktu penerimaan mahasiswa baru. *Yap*, setiap tahunnya PTN maupun PTS akan membuka lebar peluang untuk setiap siswa SMA yang ingin melanjutkan pendidikan di jenjang perkuliahan.

PTN sendiri memiliki waktu wajib yaitu sekitar bulan April-Juli, tepatnya setelah melakukan tes UTBK. Hal ini berbeda dengan PTS atau perguruan tinggi swasta *guys*. PTS umumnya mengadakan beberapa gelombang penerimaan mahasiswa baru.

Di bulan November-Desember (kelas 12 semester ganjil), biasanya beberapa kampus swasta sudah membuka penerimaan mahasiswa. Hal ini terus berlanjut sesuai gelombang yang dibuka dan biasanya semakin mendekati UTBK maka harga biaya kuliah yang ditawarkan juga semakin mahal *guys*.

8. Tes Masuk



Perbedaan universitas negeri dan swasta yang terakhir yaitu tes masuk yang diadakan. Untuk PTN sendiri selalu mengadakan tes UTBK sebagai ujian tertulis dan jalur SNMPTN yang menggunakan rapor selama SMA.

Untuk tes UTBK biasanya diadakan di bulan April sampai Mei, sedangkan jalur SNMPTN sudah dibuka sejak bulan Januari sampai Februari *guys*. Hal ini cukup berbeda dengan perguruan tinggi swasta.

Di atas penulis sudah sempat menyinggung bahwa PTS umumnya membuka penerimaan mahasiswa baru lebih awal daripada PTN. Universitas swasta umumnya menyediakan jalur tes dan jalur prestasi.

Untuk jalur tes maka kamu wajib datang ke kampus atau mengerjakan secara online soal-soal yang disediakan oleh suatu universitas. Sedangkan jalur prestasi hampir sama dengan SNMPTN, yakni menggunakan nilai rapor.

Hanya saja beberapa universitas swasta juga sering mengadakan wawancara untuk jalur prestasi. Oh iya, beberapa universitas swasta juga mengadakan tes buta warna sampai

beberapa tes tambahan bagi jurusan tertentu. Seperti jurusan teknik, jurusan psikologi, sampai kedokteran *guys*.

Nah, di atas adalah beberapa perbedaan universitas negeri dan swasta yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbanganmu dalam memilih kampus. Selain itu, untuk memilih kampus maka kamu juga wajib mempertimbangkan jurusan atau fakultas yang diinginkan. Apakah jurusan yang kamu tuju tersedia di kampus impianmu?

So, penulis sarankan untuk melakukan riset terlebih dahulu sebelum memilih jurusan atau perguruan tinggi. Hal ini sangat penting karena memberikanmu gambaran sebelum memasuki dunia perkuliahan. Semangat teman-teman!